

MANAJEMEN INFERTILITAS

Editor

Hartanto Bayuaji

Hanom Husni Syam

Anita Rachmawati

Manajemen Infertilitas

Editor:

Hartanto Bayuaji
Hanom Husni Syam
Anita Rachmawati

Cover dan layout:

Edwin Kurniawan

Diterbitkan oleh:

Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
RSUP dr. Hasan Sadikin
Jl. Pasteur no. 39 Bandung
Telp. : 62 22 203 2530

© 2016

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KONTRIBUTOR

Dr. Nanang W. Astarto, dr., Sp.OG(K), MARS

Dr. Wiryawan Permadi, dr., Sp.OG(K)

Dr. Tita Husnitawati Madjid, dr., Sp.OG(K)

Dr. Tono Djuwantono, dr., Sp.OG(K), M.Kes

Dr. Ruswana Anwar, dr., Sp.OG(K), M.Kes

Hanom Husni Syam, dr., Sp.OG(K), M.Kes

Hartanto Bayuaji, dr., Sp.OG(K)

Anita Rachmawati, dr., Sp.OG(K)

Dian Tjahyadi, dr., Sp.OG(K), MMRS

Mulyanusa A. Ritonga, dr., Sp.OG(K), M.Kes

Drs. Harris Harlianto, MSi



DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| 1. TEKNIK ANAMNESIS PASIEN INFERTILITAS..... | 1 |
| 2. FAKTOR WANITA: OVULASI..... | 17 |
| 3. FAKTOR WANITA: TUBA FALOPII & PERITONEUM | 35 |
| 4. ALGORITMA PENANGANAN MASALAH INFERTILITAS | 45 |
| 5. INVESTIGASI DAN TATALAKSANA FAKTOR PRIA..... | 47 |



TEKNIK ANAMNESIS PASIEN INFERTILITAS

Berbasis Pengalaman Empiris dan Evidence Based Medicine

Tono Djuwantono, Mulya Nusa A. Ritonga

1. **Pendahuluan**
hlm 1
2. **Tinjauan Evidence Based Medicine**
hlm 1
3. **Anamnesis Pada Pasangan Infertil**
hlm 2
4. **Anamnesis Khusus dan Investigasi pada Wanita**
hlm 4
5. **Anamnesis Khusus pada Pria**
hlm 12

1. Pendahuluan

Definisi yang paling umum diterima untuk istilah infertilitas adalah tidak adanya kehamilan sesudah 1 tahun melakukan hubungan seksual tanpa proteksi.^{1,2} Infertilitas terjadi pada 15% pasangan usia reproduktif. Di Jawa Barat tahun 2004 diperkirakan sekitar 10-15% dari jumlah penduduk mengalami masalah infertilitas. Prevalensinya tetap selama 50 tahun terakhir, meskipun telah terjadi pergeseran etiologi dan umur populasi pasien.³

Perbaikan pengobatan infertilitas telah memberikan banyak pasien keberhasilan untuk memiliki anak. Teknologi baru dan maju ini mencakup fertilisasi in vitro (IVF), injeksi sperma intrasitoplasmik (ICSI), dan prosedur-prosedur terkait lainnya dalam Teknik Reproduksi Berbantu (TRB).

Fertilitas didefinisikan sebagai kapasitas bereproduksi. Istilah ini harus dibedakan dari fekundabilitas, yang berarti kemungkinan untuk mendapat kehamilan setiap bulannya, dan fekunditas, yang berarti kemampuan untuk mendapatkan lahir hidup dalam satu siklus menstruasi. Tingkat fekundabilitas pada pasangan normal $\pm 0,22$ /bulan. Tingkat fekunditas yang diestimasi yaitu $\pm 0,15-0,18$ /bulan, yang menggambarkan tingkat kehamilan kumulatif 90%/tahun.⁴

Berbeda dengan pandangan umum, sekilas insiden infertilitas relatif tidak berubah selama 3 dekade terakhir. Tetapi evaluasi dan terapi infertilitas telah berubah secara dramatis. Tiga perkembangan besar mempunyai

dampak yang paling besar. Pertama yaitu pengenalan dari fertilisasi in vitro (IVF), dan teknologi bantu reproduksi lainnya. Reproduksi Berbantu (TRB) telah memberikan peranan untuk mempelajari proses reproduksi memberikan jalan yang baru, bahkan lebih dan memperbaiki prognosis terhadap banyak pasangan infertil, terutama pada pasangan yang berkaitan dengan kerusakan tuba yang berat atau faktor pria. Kedua, perubahan demografik yang berakibat lebih banyak jumlah wanita yang berusaha hamil pada usia yang lebih tua saat kesuburan secara biologi berkurang. Ketiga, TRB yang maju dan perhatian mengenai kaitan usia-penurunan kesuburan telah menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran terhadap infertilitas dan pengobatan modern. Sebagai akibatnya, pasangan infertil lebih cenderung mencari nasihat, evaluasi, dan pengobatan dan jumlahnya terus meningkat setiap tahun.

Berhubungan dengan hal tersebut diatas makalah ini akan membahas mengenai teknik anamnesis yang umum digunakan pada pasangan infertilitas yang strukturnya didasarkan pada pengalaman empiris dan evidence based medicine.

2. Tinjauan Evidence Based Medicine

Evidence-based medicine (EBM) adalah penerapan hasil-hasil penelitian dalam lingkup perawatan kesehatan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kualitas dan konsistensi perawatan